

PENGARUH JENIS KAIN SATIN TERHADAP HASIL JADI YOYO PADA GAUN PESTA

Septy Tria Wulandari

Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
Septywulandari@mhs.unesa.ac.id

Irma Russanti

Dosen Pembimbing Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
irmarussanti@unesa.ac.id

Abstrak

Yoyo adalah sebuah benda dari kain berukuran relatif kecil yang dapat dipakai sebagai benda penghias busana ataupun pada benda lainnya. Bentuknya seperti sebuah lingkaran dengan bagian atas berkerut dan bagian bawah datar serta terbuat dari sepotong kain berpola lingkaran. Pada penelitian ini hasil jadi yoyo menggunakan 3 jenis kain satin dan diterapkan pada gaun pesta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenis kain satin dan hasil jadi yoyo pada gaun pesta.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, variabel bebas yaitu kain satin dengan kandungan sutra 92,90%, 94,18%, dan 96,84%. Variabel terikat yaitu hasil jadi lekapan yoyo pada gaun pesta. Variabel kontrol yaitu teknik jahit, ukuran pola, desain gaun pesta. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan 30 observer. Data diolah dengan menggunakan metode analisis statistik anava tunggal dan taraf signifikan $\alpha \leq 0,05$ dengan bantuan SPSS 24.

Hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi gaun pesta ditinjau dari aspek kesesuaian bentuk dan kerapian, kandungan sutra 96,84% mempunyai hasil paling sesuai dan rapi berdasarkan uji *Duncan*. Dan diperoleh hasil jadi yoyo dengan kandungan sutra 96,84% mempunyai hasil kategori baik pada aspek kesesuaian bentuk dan kategori sangat baik pada aspek kerapian menurut standart skala tanggapan *mean*.

Kata Kunci : Kain satin, yoyo, gaun pesta.

Abstract

Different types of satin fabric are one of the reasons for research on the results of being yoyo. Yoyo is an object from a relatively small cloth that can be used as an ornamental object or on other objects. It is shaped like a circle with the upper part wrinkled and the bottom flat and made of a piece of fabric with a circle pattern. In this study the results were yoyo using 3 types of satin fabric and applied to party dresses. The type of satin fabric used is satin fabric with a silk content of 92.90%, 94.18%, and 96.84%. The purpose of this study was to determine the effect of the type of satin fabric on the results of being yoyo on party dresses.

This type of research is an experiment, the independent variable is satin fabric with a silk content of 92.90%, 94.18%, and 96.84%. The dependent variable is the result of being yoyo in party dresses. Control variables are sewing techniques, pattern sizes, party dress design. The data collection technique uses observations with 30 observers. Data was processed using a single anava statistical analysis method and a significant level of $\alpha \leq 0.05$ with the help of SPSS 24.

The results of a single anava data analysis revealed that there was an influence of the type of satin fabric on the results of being a party dress in terms of conformity and neatness. The best results are obtained on the type of satin fabric with a content of 96.84% in the aspect of conformity of shape and neatness.

Keywords: Satin fabric, yoyo, party dress.

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan busana merupakan suatu hal pokok manusia selain makanan dan tempat tinggal. Dalam menggunakan busana seseorang perlu memperhatikan waktu dan kesempatannya misalnya dalam kesempatan kerja, didalam rumah ataupun disaat menghadiri pesta

Busana pesta biasanya menggunakan bahan yang berkualitas tinggi dengan hiasan, perlengkapan yang bagus dan lengkap sehingga

kelihatan istimewa. Bahan utama dalam pembuatan gaun dapat menggunakan kain *duches* sebagai bahan utamanya. Berbagai hiasan dapat diterapkan guna memperindah suatu busana seperti memberikan tambahan lekapan yoyo pada gaun tersebut. Lekapan yoyo diterapkan sebagai penghias gaun dikarenakan yoyo pada dasarnya dapat diterapkan pada bagian busana, selain itu lekapan yoyo juga dapat dibuat dari berbagai macam jenis kain.

Lekapan yoyo merupakan sebuah benda dari kain berukuran relatif kecil yang dapat dipakai sebagai benda penghias busana ataupun pada benda lainnya. Bentuknya seperti sebuah lingkaran dengan bagian atas berkerut dan bagian bawah datar serta terbuat dari sepotong kain berpola lingkaran. Kain yang tidak terlalu tebal atau terlalu renggang tenunannya dapat dibuat yoyo dan yang memberikan hasil terbaik adalah kain yang tipis, lembut dan tidak longgar tenunannya. Seperti katun, voile, sutra atau satin (Aryani,2018:2).

Pada eksperimen ini peneliti memilih menggunakan kain satin sebagai bahan yoyo dikarenakan kain satin memiliki karakteristik yang sesuai dengan bahan utama dari gaun yaitu kain *duches*. Kain satin dan kain *duches* memiliki karakteristik berkilau yang memberikan kesan elegan pada busana serta kain satin memiliki ketebalan yang sesuai jika digunakan sebagai bahan untuk pembuatan yoyo. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh dari jenis kain satin yang berbeda sebagai bahan dalam pembuatan lekapan yoyo. Jenis kain satin yang digunakan yaitu 3 jenis kain satin dengan kandungan sutra yang berbeda.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor – faktor yang lain yang mengganggu (Arikunto, 2013:9).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini termasuk penelitian eksperimen karena memiliki tujuan untuk mengetahui sebab akibat pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Maret 2019 – juli 2019i. Penelitian ini dilaksanakan di jurusan PKK fakultas teknik Universitas Negeri Surabaya

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah hal – hal yang menjadi ojek penelitian, yang ditata dalam suatu kegiatan penelitian (*point to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif dan Kualitatif (Arikunto, 2010:17) adapun variable – variable dalam penelitian ini adalah

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Jenis kain satin. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil jadi yoyo pada gaun pesta meliputi aspek kesesuaian bentuk lekapan yoyo dan aspek kerapian lekapan yoyo. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah teknik menjahit yoyo. Pola

yoyo. Warna bahan, ukuran gaun, desain gaun, orang yang mengerjakan.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu yang dibuat untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dalam pengumpulan data atau suatu rancangan dari suatu percobaan yang teridentifikasi sedemikian rupa sehingga informasi yang berhubungan dengan persoalan yang sedang diteliti dapat dikumpulkan. Dalam penelitian ini desain eksperimen secara sederhana dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Desain Penelitian Anava Tunggal

X \ Y	Y	
	Y1	Y2
X1	X1Y1	X1Y2
X2	X2Y1	X2Y2
X3	X3Y1	X3Y2

Keterangan:

- X : Bahan satin
- X1 : Satin kandungan sutra 92,90%
- X2 : Satin kandungan sutra 94,18%
- X3 : Satin kandungan sutra 96,84%
- Y : Hasil jadi yoyo
- Y1 : Hasil jadi yoyo ditinjau dari kesesuaian bentuk lekapan yoyo pada gaun pesta.
- Y2 : Hasil jadi yoyo ditinjau dari kerapian lekapan yoyo pada gaun pesta.
- X1Y1 : Hasil jadi yoyo ditinjau dari kesesuaian bentuk lekapan yoyo pada gaun pesta dengan bahan Satin kandungan sutra 92,90%
- X1Y2 : Hasil jadi yoyo ditinjau dari kerapian lekapan yoyo pada gaun pesta dengan bahan Satin kandungan sutra 92,90%
- X2Y1 : Hasil jadi yoyo ditinjau dari kesesuaian bentuk lekapan yoyo pada gaun pesta dengan bahan Satin kandungan sutra 94,18%
- X2Y2 : Hasil jadi yoyo ditinjau dari kerapian lekapan yoyo pada gaun pesta dengan bahan Satin kandungan sutra 94,18%
- X3Y1 : Hasil jadi yoyo ditinjau dari kesesuaian bentuk lekapan yoyo pada gaun pesta dengan bahan Satin kandungan sutra 96,84%
- X3Y2 : Hasil Hasil jadi yoyo ditinjau dari kerapian lekapan yoyo pada gaun pesta

dengan bahan Satin kandungan sutra
96,84%

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang diutuhkan untuk membentuk kenyataan dari objek yang telah ditemukan sehingga dapat diperoleh hasil kesimpulan yang objectif (Sugiono, 2011: 308)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi terhadap pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta dilakukan di jurusan PKK Fakultas Teknik UNESA. Observasi ini dilakukan oleh 30 observer untuk menghindari penilaian yang bersifat tidak objektif. Apabila observer yang digunakan hanya sedikit dapat dimungkinkan pengamatan tersebut kurang objektif. Observer yang dipilih sebanyak 30 orang yang terdiri dari 25 mahasiswa telah menempuh mata kuliah apresiasi menghias kain dan 5 dosen tata busna yang ahli di bidangnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi (*check list*). *Check list* yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda pada setiap pemunculan gejala yang dimaksud. Dengan menggunakan *Check list* dapat lebih menjamin peneliti dapat mengetahui setiap kejadian penting dalam kegiatan pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varian tunggal dengan perhitungan program SPSS 24 dengan judul "Pengaruh jenis satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta" Hasil anava tunggal menggunakan tingkat signifikan ($P < 0,05$) Tujuan dari analisis dari satu arah adalah untuk mengetahui pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo menggunakan 3 jenis kain satin dengan kandungan sutra 92,90%, 94,18%, dan 96,84% pada gaun pesta. Hasil pengamatan berupa skor dari lembar observasi yang dilakukan oleh 30 responden. Oleh karena itu peneliti merancang beberapa hipotesis, dimana hipotesis ini harus dibuktikan (jika $\text{sig} > 0,05$ Ho diterima dan H_a ditolak, jika $\text{sig} < 0,05$ Ho ditolak dan H_a diterima). Hasil anava tunggal yang signivikan ($\leq 0,05$), dilanjutkan uji lanjut *Duncan*, karena untuk menguji perbedaan diantara semua pasangan perlakuan yang mungkin tanpa memperhatikan jumlah perlakuan dan menentukan hasil terbaik dari pengaruh hasil jadi teknik aplikasi yoyo menggunakan kain satin dengan kandungan sutra 92,90%, 94,18%, dan 96,84% pada gaun pesta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data mengenai observasi pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta. Observasi dilakukan oleh 30 observer yang terdiri atas 5 dosen S1 Tata Busana dan 25 mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana. Penelitian ini menggunakan pengambilan data dengan cara pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan mengisi angket yang berupa instrumen penelitian yang telah divalidasi oleh 2 dosen S1 Tata Busana. Selanjutnya diperoleh data dari angket tersebut dan dianalisis statistik anava klasifikasi tunggal dengan menggunakan program SPSS 24, ditinjau dari aspek kesesuaian bentuk lekapan yoyo pada busana pesta dan kerapian lekapan yoyo pada busana pesta.

1. Pengaruh Jenis Kain Satin Terhadap Hasil Jadi Lekapan Yoyo Pada Gaun Pesta Ditinjau dari Aspek Kesesuaian Bentuk dan kerapian Lekapan Yoyo.

a. Aspek kesesuaian bentuk lekapan yoyo pada gaun pesta.

Tabel 2 Skor Aspek Kesesuaian Bentuk ANOVA

Kesesuaian bentuk lekapan yoyo

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15.089	2	7.544	10.719	.000
Within Groups	61.233	87	.704		
Total	76.322	89			

Sesuai dengan tabel diatas dijelaskan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} = 10,719$ dengan tingkat signifikan, $\alpha = 0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Maka Memiliki kecenderungan adanya pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta dari aspek kesesuaian bentuk.

Adanya pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta dari aspek kesesuaian bentuk maka dilakukan uji lanjutan dengan menggunakan uji *Duncan*.

Tabel 3 Uji Duncan Aspek Kesesuaian Bentuk Lekapan Yoyo Pada Busana Pesta

Kesesuaian bentuk lekapan yoyo

Duncan^a

Yoyo	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Kandungan Sutra 92,90 %	30	1.93		
Kandungan Sutra 94,18 %	30		2.50	
Kandungan Sutra 96,84 %	30			2.93
		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

Berdasarkan tabel diatas pada hasil *Duncan* jenis kain satin terbagi menjadi 3 *Subset*. *Subset* yang pertama ditempati oleh jenis kain satin dengan kandungan sutra 92,90%. *Subset* yang kedua ditempati oleh jenis kain satin dengan kandungan sutra 94,18%. *Subset* yang ketiga ditempati oleh jenis kain satin dengan kandungan sutra 96,84%.

Kesimpulan pada aspek kesesuaian bentuk menunjukkan kain satin dengan kandungan sutra 96,84% mempunyai hasil kesesuaian bentuk yang paling sesuai dibandingkan kandungan sutra 92,90% dan 94,18%.

b.Aspek Kerapian lekapan yoyo pada gaun pesta

Tabel 4 Skor Aspek kerapian lekapan yoyo ANOVA

Kerapian lekapan yoyo					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13.089	2	6.544	13.709	.000
Within Groups	41.533	87	.477		
Total	54.622	89			

Sesuai dengan tabel diatas dijelaskan bahwa nilai $F_{Hitung} = 13,709$ dengan tingkat signifikan, $\alpha = 0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Maka Memiliki kecenderungan adanya pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta dari aspek kerapian.

Adanya pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta dari aspek kerapian maka dilakukan uji lanjutan dengan menggunakan uji *Duncan*.

Tabel 5 Uji Duncan Aspek Kerapian Bentuk Lekapan Yoyo Pada Busana Pesta

Kerapian lekapan yoyo

Duncan^a

Yoyo	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Kandungan Sutra 92,90 %	30	2.77		
Kandungan Sutra 94,18 %	30		3.27	
Kandungan Sutra 96,84 %	30			3.70
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

Berdasarkan tabel diatas pada hasil *Duncan* jenis kain satin terbagi menjadi 3 *Subset*. *Subset* yang pertama ditempati oleh jenis kain satin dengan kandungan sutra 92,90%. *Subset* yang kedua ditempati oleh jenis kain satin dengan kandungan sutra 94,18%. *Subset* yang ketiga ditempati oleh jenis kain satin dengan kandungan sutra 96,84%.

Kesimpulan pada aspek kerapian menunjukkan kain satin dengan kandungan sutra 96,84% mempunyai hasil kerapian yang paling rapi dibandingkan kandungan sutra 92,90% dan 94,18%.

2. Hasil Jadi Yoyo Ditinjau Dari Aspek Kesesuaian Bentuk dan kerapian Lekapan Yoyo.

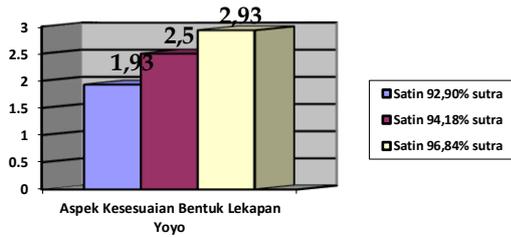
Untuk mengetahui mean dari aspek kesesuaian bentuk dan kerapian lekapan yoyo dari pengaruh jenis satin pada gaun pesta dapat dilihat pada tabel dan diagram dibawah ini:

a. Aspek kesesuaian bentuk lekapan yoyo pada gaun pesta.

Tabel 6 Deskriptif Aspek Kesesuaian bentuk lekapan yoyo

Descriptives								
Kesesuaian bentuk lekapan yoyo								
	N	Mean	Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
Kandungan Sutra 92,90 %	30	1.93	.640	.117	1.69	2.17	1	3
Kandungan Sutra 94,18 %	30	2.50	.820	.150	2.19	2.81	1	4
Kandungan Sutra 96,84 %	30	2.93	1.015	.185	2.55	3.31	1	4
Total	90	2.46	.926	.098	2.26	2.65	1	4

Nilai Rata – Rata Hasil Jadi Yoyo Pada Gaun Pesta



Gambar 1 Mean aspek kesesuaian bentuk lekapan yoyo

Tabel 6 dan gambar 1 dapat dijelaskan bahwa pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta ditinjau dari aspek kesesuaian bentuk kain satin dengan kandungan sutra 92,90% diperoleh nilai *mean* sebesar 1,93 dengan standart deviasi sebesar 0,64, kain satin kandungan sutra 94,18% diperoleh nilai *mean* sebesar 2,5 dengan standart deviasi 0,820, kain satin dengan kandungan sutra 96,84% diperoleh *mean* sebesar 2,93 dengan standart deviasi 1,015.

Jadi nilai mean tertinggi dari hasil jadi yoyo pada gaun pesta ditinjau dari aspek kesesuaian bentuk lekapan yoyo terdapat pada jenis kain satin dengan kandungan sutra 96,84% dengan nilai *mean* 2,93 (kategori baik).

b. Aspek kerapian lekapan yoyo pada gaun pesta

Untuk mengetahui mean dari aspek kerapian lekapan yoyo dari pengaruh jenis satin pada gaun pesta dapat dilihat pada tabel dan diagram batang dibawah ini:

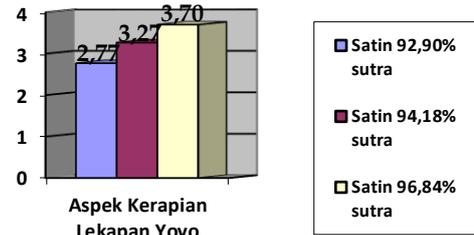
Tabel 7 Deskriptif Aspek kerapian lekapan yoyo

Deskriptif

Kerapian lekapan yoyo

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
Kandungan Sutra 92,90 %	30	2.77	.568	.104	2.55	2.98	2	4
Kandungan Sutra 94,18 %	30	3.27	.944	.172	2.91	3.62	1	4
Kandungan Sutra 96,84 %	30	3.70	.466	.085	3.53	3.87	3	4
Total	90	3.24	.783	.083	3.08	3.41	1	4

Nilai Rata – Rata Hasil Jadi Yoyo Pada Gaun Pesta



Gambar 2 Mean aspek kerapian lekapan yoyo

Tabel 7 dan gambar 2 diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta ditinjau dari aspek kerapian lekapan yoyo menggunakan jenis kain satin dengan kandungan sutra 92,90% diperoleh nilai *mean* sebesar 2,77 dengan standart deviasi sebesar 0,568, kain satin kandungan sutra 94,18% diperoleh nilai *mean* sebesar 3,27 dengan standart deviasi 0,944, kain satin dengan kandungan sutra 96,84% diperoleh *mean* sebesar 3,7 dengan standart deviasi 0,466.

Jadi nilai mean tertinggi dari hasil jadi yoyo pada gaun pesta ditinjau dari aspek kerapian lekapan yoyo terdapat pada jenis kain satin dengan kandungan sutra 96,84% dengan nilai *mean* 3,7 (kategori sangat baik).

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah ada kemudian dianalisis anava klasifikasi tunggal dengan menggunakan SPSS 24 dengan judul “Pengaruh Jenis Kain Satin Terhadap Hasil Jadi Yoyo Pada Gaun Pesta” Hal ini digunakan untuk membuktikan hipotesa yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil jadi yoyo menggunakan 3 jenis kain satin pada gaun pesta. Pembahasan hasil analisis penelitian secara keseluruhan aspek dijelaskan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh kandungan sutra terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta ditinjau dari kesesuaian bentuk lekapan yoyo dan kerapian lekapan yoyo.

a. Kesesuaian bentuk lekapan yoyo

Berdasarkan tabel aspek kesesuaian bentuk lekapan yoyo, dapat diketahui melalui tingkat signifikan, $\alpha=0,00 < 0,05$ yang berarti Ha diterima. Tingkat signifikan tersebut menunjukkan adanya pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta.

Berdasarkan uji *Duncan*, diketahui bahwa hasil dari aspek kesesuaian bentuk yang baik pada hasil jadi yoyo yaitu kain satin dengan kandungan sutra 96,84% dibandingkan kandungan sutra 92,90% dan 94,18%. Hasil

kesesuaian bentuk lekapan yoyo pada gaun pesta memiliki nilai *mean* 2,93 pada jenis kain satin dengan kandungan sutra 96,84% yang berarti termasuk dalam kategori baik menurut tabel skala tanggapan kategori *mean*. Hasil kesesuaian bentuk lekapan yoyo pada gaun pesta memiliki nilai *mean* 2,5 pada jenis kain satin dengan kandungan sutra 94,18% yang berarti termasuk dalam kategori baik menurut tabel skala tanggapan kategori *mean*. Hasil kesesuaian bentuk lekapan yoyo pada gaun pesta memiliki nilai *mean* 1,93 pada jenis kain satin dengan kandungan sutra 92,90% yang berarti termasuk dalam kategori cukup baik menurut skala tanggapan kategori *mean*.

b. Kerapian lekapan yoyo

Berdasarkan tabel aspek kerapian bentuk lekapan yoyo, dapat diketahui melalui tingkat signifikan, $\alpha=0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Tingkat signifikan tersebut menunjukkan adanya pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta.

Berdasarkan uji *Duncan*, diketahui bahwa hasil dari aspek kesesuaian bentuk yang baik pada hasil jadi yoyo yaitu kain satin dengan kandungan sutra 96,84% dibandingkan kandungan sutra 92,90% dan 94,18%. Hasil kerapian lekapan yoyo pada gaun pesta memiliki nilai *mean* 2,93 pada jenis kain satin dengan kandungan sutra 96,84% yang berarti termasuk dalam kategori baik menurut tabel skala tanggapan kategori *mean*. Hasil kerapian lekapan yoyo pada gaun pesta memiliki nilai *mean* 2,5 pada jenis kain satin dengan kandungan sutra 94,18% yang berarti termasuk dalam kategori baik menurut tabel skala tanggapan kategori *mean*. Hasil kerapian lekapan yoyo pada gaun pesta memiliki nilai *mean* 1,93 pada jenis kain satin dengan kandungan sutra 92,90% yang berarti termasuk dalam kategori cukup baik menurut skala tanggapan kategori *mean*.

Hasil analisis data tersebut sesuai dengan pernyataan Aryani Widagdo (2018:7) “Tebal tipis suatu bahan dapat mempengaruhi hasil yoyo. Sehingga menghasilkan yoyo yang sama dan sesuai dengan bentuk yang diinginkan”.

2. Hasil jadi yoyo pada gaun pesta ditinjau dari kesesuaian bentuk lekapan yoyo dan kerapian lekapan yoyo.

a. Kesesuaian Lekapan Yoyo.

Pada aspek kesesuaian bentuk lekapan yoyo, instrumen penelitian terdapat empat kriteria untuk hasil jadi yoyo dikatakan sesuai yaitu (1) Bentuk lekapan yoyo terlihat bulat. (2) Kerutan pada lekapan yoyo tampak jelas dan tegas. (3) Pada bagian tengah lekapan yoyo terdapat lubang yang sama. (4) ukuran lekapan yoyo dengan diameter yang sama yaitu 6cm.

Berdasarkan ke empat kriteria tersebut yang paling mempengaruhi hasil jadi adalah nilai yang menunjukkan perbedaan pada setiap jenis kain adalah kriteria nomor 2 dan 4.

Hasil jadi lekapan yoyo tersebut sesuai dengan pernyataan Aryani Widagdo (2018:7) “Hasil yoyo yang baik yaitu menghasilkan bentuk dengan kerutan sekeliling lubang yang jelas dan tegas dan hasil bentuk ukuran yoyo yang baik memiliki ukuran diameter yang tepat sesuai dengan rumus ($1/2$ dari diameter pola lingkaran)”.

b. Kerapian Lekapan Yoyo.

Pada aspek kerapian lekapan yoyo, instrumen penelitian terdapat empat kriteria untuk hasil jadi yoyo dikatakan sesuai yaitu (1) Ukuran hasil jadi semua lekapan yoyo sama. (2) Lekapan yoyo dijelujur dengan rapi sehingga tidak bergeser. (3) Susunan lekapan yoyo yang satu dengan yang lainnya teratur. (4) Penempatan lekapan yoyo memperindah gaun pesta secara keseluruhan. Berdasarkan ke empat kriteria tersebut yang paling mempengaruhi hasil jadi adalah nilai yang menunjukkan perbedaan pada setiap jenis kain adalah kriteria nomor 1 dan 2.

Hasil jadi lekapan yoyo tersebut sesuai dengan pernyataan Aryani Widagdo (2018:7) “Penilaian kerapian dan keindahan dilakukan dengan melihat keseluruhan hasil jadi yoyo yang dibuat, seperti kesamaan ukuran hasil jadi yoyo, teknik menjahit terlihat rapi, penempatan aplikasi yoyo sesuai pada bidangnya, dilihat dari warna aplikasi yoyo yang dipadukan dengan media serasi”.

Temuan Penelitian

Penemuan penelitian ini adalah ada pengaruh jenis kain satin dengan kandungan sutra 92,90%, 94,84%, dan 96,84% terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta ditinjau dari aspek kesesuaian bentuk lekapan yoyo dan kerapian lekapan yoyo. Semakin tinggi tingkat kandungan sutra pada kain satin semakin baik hasil jadi lekapan yoyo.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di dipaparkan pada bab 4 mengenai pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo dilihat dari aspek kesesuaian bentuk dan kerapian .
 - a. Yoyo dengan menggunakan kain satin dengan kandungan sutra 92,90% menunjukkan hasil 1,92 pada subset 1 uji *Duncan*. Kandungan sutra 94,18% menunjukkan hasil 2,5 pada subset 2 uji

Duncan. Kandungan sutra 96,84% menunjukkan hasil 2,93 pada subset 3 uji *Duncan*. Kesimpulan pada aspek kesesuaian bentuk menunjukkan kain satin dengan kandungan sutra 96,84% mempunyai hasil kesesuaian bentuk yang paling sesuai dibandingkan kandungan sutra 92,90% dan 94,18%.

- b. Yoyo dengan menggunakan kain satin dengan kandungan sutra 92,90% menunjukkan hasil 2,77 pada subset 1 uji *Duncan*. Kandungan sutra 94,18% menunjukkan hasil 3,27 pada subset 2 uji *Duncan*. Kandungan sutra 96,84% menunjukkan hasil 3,7 pada subset 3 uji *Duncan*. Kesimpulan pada aspek kesesuaian bentuk menunjukkan kain satin dengan kandungan sutra 96,84% mempunyai hasil kerapian yang paling rapi dibandingkan kandungan sutra 92,90% dan 94,18%.
2. Hasil jadi jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo dilihat dari aspek kesesuaian bentuk dan kerapian .
 - a. Hasil jadi yoyo dengan menggunakan kain satin dengan kandungan sutra 92,90% menunjukkan hasil *mean* 1,93 dengan kategori cukup baik pada kategori *mean*. Kandungan sutra 94,18% menunjukkan hasil 2,5 dengan kategori baik pada kategori *mean*. Kandungan sutra 96,84% menunjukkan hasil 2,93 dengan kategori baik pada kategori *mean*. Kesimpulan pada aspek kesesuaian bentuk menunjukkan kain satin dengan kandungan sutra 96,84% mempunyai hasil jadi paling sesuai dengan kategori sangat baik dan nilai *mean* tertinggi dibandingkan kandungan sutra 92,90% dan 94,18%.
 - b. Hasil jadi yoyo dengan menggunakan kain satin dengan kandungan sutra 92,90% menunjukkan hasil *mean* 2,77 dengan kategori baik pada kategori *mean*. Kandungan sutra 94,18% menunjukkan hasil 3,27 dengan kategori sangat baik pada kategori *mean*. Kandungan sutra 96,84% menunjukkan hasil 3,7 dengan kategori sangat baik pada kategori *mean*. Kesimpulan pada aspek kesesuaian bentuk menunjukkan kain satin dengan kandungan sutra 96,84% mempunyai hasil jadi paling rapi dengan kategori sangat baik dan paling tinggi nilai *mean* dibandingkan kandungan sutra 92,90% dan 94,18%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil eksperimen dalam penelitian tentang pengaruh jenis kain satin terhadap hasil jadi yoyo pada gaun pesta maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Lekapan yoyo tidak hanya diterapkan pada busana pesta saja. Yoyo dapat dikembangkan sebagai penghias benda lainya dan menjadi berbagai produk yang menarik, memiliki nilai seni yang tinggi dan nilai jual yang tinggi.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menguji kandungan polyester yang digunakan dalam pembuatan yoyo.

DAFTAR PUSTAKA

- Widagdo, Aryani.2018, *aryani widagdo dan yoyo kain*, Sidoarjo : Pad Media
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT . Asdy Mahastya.
- Sugiono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT . Rineka Cipta